

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian yang hendak dijawab, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan kenyataan empirik yang terdapat dibalik kejadian secara mendalam, rinci

¹ Zainal arifin, *penelitian pendidikan* (bandung : pt remaja rosdakarya, 2012) hlm.140

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

dan tuntas. Pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo dan lainnya.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan hasil paparannya dalam bentuk laporan penelitian.⁴ Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti kemudian menjelaskan apa yang terjadi secara lugas seperti apa adanya.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu survey, study kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual. Penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian study kasus (case research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁵

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sebagaimana yang dijelaskan diatas adalah mendeskripsikan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 3

⁵ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2002), hlm. 24

tentang strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha berjma'ah yang mana peneliti ingin mengetahui fakta baik lisan maupun tulisan diperoleh dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di tempat hukumnya wajib sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Peneliti bertindak sebagai *key instrumen* atau instrumen kunci sekaligus pengumpulan data. Sebagai instrumen kunci kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan adalah peneliti bertindak sebagai pengamat (jenis), pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat laporan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam buku Moelong ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen adalah

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri
3. Menekankan keutuhan
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan

5. Memproses data secepatnya
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan
7. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan idiosinkratik⁶

Oleh karena itu, cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah dengan terjun langsung ke lokasi atau wilayah penelitian. Dalam lokasi tersebut, peneliti melakukan pengamatan penuh terhadap strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhha berjama'ah di MTs Al-Ghozali Panjerejo Ngunut Tulungagung tahun 2018-2019

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Alamatnya, di Jl. Raya Panjerejo, Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur. Objek yang dijadikan sebagai bahan kajian penelitian adalah kepala sekolah, guru, peserta didik kelas X, XI, dan XII MTs Imam Al Ghozali . Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Imam Al Ghozali merupakan madrasah yang berdiri dalam naungan LP Ma'arif NU Tulungagung. Selain Madrasah tersebut juga berdiri sekolahan lain se lokasi yaitu MI Al Ghozali, RA Al Ghozali, dan PAUD Wahid Hasyim.
2. Kegiatan yang dapat dijumpai selain proses pembelajaran juga para siswa di latih disiplin. Kegiatan rutin adalah masuk pukul

⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hlm. 168-170

06.00-14.00 WIB, shalat duha berjamaah, Diniyah Qur'an, Kajian Kitab.

Kondisi sekolahan dapat dikatakan cukup memadai untuk melakukan proses pembelajaran serta proses berinteraksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sebagai bahan penunjang pendidikan.⁷

D. Sumber Data

Menurut Arifin data merupakan sekumpulan fakta tentang suatu fenomena baik berupa angka-angka ataupun berupa kategori.⁸ Untuk mencari data tersebut, kita akan cari sumber datanya terlebih dahulu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁹ Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.¹⁰

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua yaitu

1. Sumber data primer

Data yang pertama kali diambil langsung dari sumbernya atau belum melalui proses pengumpulan dari pihak lain¹¹. Dalam sumber data ini menyertakan peristiwa pembelajaran fikih tentang kegiatan guru dan perilaku siswa didalam kelas

⁷ Observasi Pribadi..., pada tanggal 16 April 2018

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 191

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 157

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 308

¹¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 121

a. Peristiwa dalam pembelajaran fikih

Proses pembelajaran dalam kelas yang di ajarkan oleh bapak muhaji selaku guru fikih di Mts Panjerejo tentang sholat dhuha, Dalam hal ini proses implementasi kegiatan guru dalam pembelajaran sholat dhuha di kelas dengan cara ceramah, guru memberikan pembelajaran keutamaan sholat dhuha, tata cara sholat dhuha dan manfaat sholat dhuha. Dalam guru menyampaikan pembelajaran fikih dilakukan dalam sela-sela pembelajaran fikih. Di dalam pembelajaran fikih siswa mendengarkan penjelasan dari guru pembimbing. Setelah waktu istirahat dilakukan sholat dhuha berjamaah. Pada saat itu para peserta didik saat antusias dalam pembelajaran ini.¹²

b. Informan

Dalam observasi, peneliti mengambil informasi dari kepala madrasah, waka kurikulum bidang akademik, guru fikih Mts Al-Ghozali Panjerejo.

c. Dokumen

Peneliti mengambil dokumen berupa catatan siswa, absensi sholat dhuha berjamaah sehingga dapat menjadi tambahan informasi untuk penelitian ini.¹³

Setelah mencari sumber datanya, barulah penelitian mencatat melalui catatan tertulis. Karena pencatat sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berstrategis.¹⁴. Hal ini dilakukan peneliti

¹² Observasi pribadi tanggal 23 januari 2019

¹³ *Ibid*

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 157

untuk menggunakan sumber penelitian tersebut agar mendapatkan informasi secara langsung mengenai strategi guru fikih dalam membiasakan shalat dhuha berjamaah di Mts Panjerejo.

Dalam mendapatkan data yang akurat, mengambil beberapa informan yang benar-benar dapat memberikan keterangan tentang peneliti bahas. Kriteria informan yang dapat digunakan sebagai sumber data adalah (a) jujur dan mampu berkomunikasi dengan baik (b) memiliki waktu serta informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. (c) menguasai materi

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (tambahan) adalah sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni data yang tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang didalamnya berupa catatan-catatan. sumber data lainnya, menurut buku Moleong Lofland adalah berbagai catatan tertulis, seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat-menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah serta sumber data arsip.¹⁵

Sumber data dalam penelitian ini tidak melupakan buku-buku yang relevan dengan study kepustakaan untuk analisis lainnya. Untuk memperoleh data, peneliti juga mempelajari tentang buku atau majalah yang relevan dengan penelitian ini, meliputi dokumen Mts Al-Ghozali tentunya juga dibantu oleh seseorang penerjemah agar tidak tersesat dalam menafsirkan datanya.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 159

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁶ Penelitian tidak boleh sembarangan, butuh teknik tertentu untuk mengambil data penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁷ Sesuai keterangan di atas, berikut ini merupakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁸ Oleh karena itu, observasi penelitian harus dilakukan secara sengaja. Sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Peneliti bisa langsung mengamati strategi guru dalam membiasakan sholat dhuha berjamaah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode partisipasi, yang mengandung arti bahwa peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek yang diteliti dengan mengambil bagian sesuatu dalam suatu kegiatan, sehingga peneliti juga merasakan suka dukanya.

Adapun data-data yang akan peneliti peroleh dari metode ini adalah :

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 308

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...* hlm.57

¹⁸ *Ibid*, hlm. 58

- a. Gambaran secara umum Mts Al-Ghozali Panjerejo, seperti : sejarah berdiri, visi, misi, tujuan mts, struktur organisasi, daftar guru, karyawan, data siswa, serta kegiatan siswa
- b. Strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha berjamaah di Mts Al-Ghozali
- c. Proses guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha berjamaah di Mts Al-Ghozali
- d. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha berjamaah di Mts Al-Ghozali

Adapun beberapa klasifikasi observasi yaitu:

1) Observasi partisipasi

Dalam observasi partisipasi ini, ketika proses pengumpulan data peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang ataupun objek yang diteliti sehingga peneliti memperoleh data yang lebih lengkap.

2) Observasi terstruktur atau tersamar

Peneliti dalam observasi tersamar ini dalam melakukan penelitian berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Akan tetapi suatu waktu peneliti juga bisa tersamar untuk menghindari jika suatu data yang dibutuhkan merupakan data yang rahasia.

3) Observasi tak terstruktur

Observasi tak struktur ini dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang sistematis dalam melakukan penelitian. Fokus observasi akan berkembang selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian tanpa menggunakan instrumen yang baku melainkan hanya menggunakan rambu-rambu penelitian.¹⁹ Untuk mengobservasi hal-hal berikut, menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati kegiatan sholat dhuha yang dilakukan guru fikih di musholla ataupun kelas. Alasan peneliti menggunakan observasi ini adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian penelitian yakni strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha berjamaah. Peneliti juga berterang terhadap informan agar tidak terjadi miss komunikasi atau kesalah pahaman atas tindakan yang dilakukan peneliti.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langung kepada responden, dan jawaban-jawaban dari responden dicatat oleh pewawancara.²⁰ Beberapa hal yang perlu yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 310

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rhineka Cipta, 1997), hal. 129.

strategi, kotak mata dan kepekaan non verbal.²¹ Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data mengenai strategi yang diterapkan oleh guru di Mts Al-Ghozali Panjerejo guna meningkatkan kegiatan sholat berjamaah berjalan dengan baik serta mengetahui hambatan apa saja yang menjadi kendala selama melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

Beberapa jenis wawancara dalam penelitian adalah:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Teknik pengumpulan data ini digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperolehnya. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang tertulis dan alternatif jawabannya telah disiapkan.

b. Wawancara semi terstruktur (*semistruktur interview*)

Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara berstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya serta dalam melakukan wawancara peneliti juga perlu mendengarkan secara teliti diimbangi dengan mencatat apa-apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak struktur (*unstructured interview*)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317

Wawancara jenis ini bebas, yang artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.²²

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Artinya menggunakan wawancara terstruktur adalah peneliti menggunakan pedoman wawancara. Sebelum terjun ke lapangan peneliti juga mempersiapkan secara matang tentang wawancara yang digunakan. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yakni menggunakan satu atau dua pertanyaan pokok yang muncul secara spontan selama proses penelitian dengan kegunaan mengetahui informasi secara mendalam yang belum diketahui peneliti.

Dalam wawancara ini, pihak yang terlibat antara lain adalah kepala sekolah, waka kurikulum bidang akademik, guru fikih dan beberapa siswa Mts Al- Ghozali Panjerejo Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah

²² *Ibid*, hlm. 318

setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.²³

Peneliti dalam mendokumentasi penelitiannya dengan cara mengkaji dokumen-dokumen berupa jurnal pembelajaran, daftar nilai harian, catatan siswa yang berkaitan dengan sholat dhuha berjamaah di Mts Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung. Selain itu peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dari informan disertai dengan foto-foto dan hasil observasi kegiatan sholat dhuha yang dilakukan guru fikih di MTs Al-Ghozali Panjerejo. Data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁵

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*,... hlm.175

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*..., hlm. 89.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hlm. 334

model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.²⁶

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁷ Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru fikih dan siswa di Mts Al-Ghozali yang mengacu pada strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha berjamaah di Mts Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian untuk pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun narasi dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara dan analisis hasil dokumentasi.

²⁶ *Ibid*, hlm. 337

²⁷ *Ibid*, hlm. 338

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan peneliti adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data serta mengevaluasi kegiatan yang didalamnya mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesa dan teori.²⁸

Oleh karena itu data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Selama pengumpulan data berlangsung bisa dapat dianalisis.
- b. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis juga.
- c. Yang terakhir setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti. Laporan ini menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian- kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan disaring kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis yang selanjutnya akan dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

²⁸ *Ibid*, hlm. 345

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meyakinkan semua pihak yang terkait tentang hasil temuan peneliti. Keabsahan data adalah: (1) mendemostrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal ini dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luaryang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusannya.²⁹

Usaha peneliti untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajekan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.³⁰

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.³¹ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dengan diikuti kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh semakin lengkap dan valid.

Manfaat dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti. Selain itu, kepercayaan

²⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 320

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 334

³¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 327

subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan potensi diri yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, seperti berdusta, berbohong, curang dan berpura-pura. Peneliti di sini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat, berkualitas dan juga sebaik mungkin.

2. Ketekunan atau keajekan pengamat

Keajekan pengamatan berarti mencari data secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.³² Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari serta kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, konsisten, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 329

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³³ Triangulasi teknik dan sumber yaitu triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkatagorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, maupun spesifik. Serta analisis data akan lebih mudah dilakukan oleh peneliti, sebab digali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan. Sedangkan triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda, misal data hasil wawancara disesuaikan kembali dengan hasil observasi. Oleh karena itu, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara melihat hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan cara mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian.

³³ *Ibid*, hlm. 330

Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu member masukan, kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.³⁴ Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut ini:

1. Tahap pra-lapangan

Adapun tahap sebelum dilaksanakan penelitian ini adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lapangan untuk melihat kenyataan di lapangan.

c. Perizinan

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 334

Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna memuluskan jalannya penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah perintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan baik sosial, fisik ataupun keadaan di sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Penelitian dalam tahap ini adalah memilih informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Seteloah menemukan informan yang pas buat peneliti, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru fikih dan siswa Mts Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung

b. Penyusunan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

c. Analisis data

Selanjutnya ketika data sudah dikumpulkan dan disusun secara matang, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan di kumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis. Dari ketiga rangkaian tersebut, peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.